

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerimaan layanan perbankan teknologi keuangan islam (Fintech) oleh pengguna di Sumatera Barat dengan perluasan *technology acceptance model* mayoritas responden menyatakan setuju terkait penerimaan layanan perbankan teknologi keuangan islam dengan hasil jawaban kuesioner. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi konsumen, norma subyektif, dan kegunaan yang dirasakan memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan layanan perbankan teknologi keuangan islam. Selain itu dalam uji analisis linear berganda, terdapat dua variable yang hipotesisnya ditolak yaitu kemudahan penggunaan yang dirasakan dan efikasi diri. Artinya tidak terdapat pengaruh kemudahan penggunaan yang dirasakan dan efikasi diri pada penerimaan layanan perbankan teknologi keuangan islam (fintech) oleh pengguna di Sumatera Barat.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain yaitu:

1. Luas ruang cakup penelitian yang hanya meneliti provinsi Sumatera Barat dan jumlah responden yang hanya 400 orang, tentunya masih kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini bersifat cross sectional yaitu hanya diteliti dalam satu waktu yang terbatas dan hanya untuk membuktikan kondisi yang terjadi pada waktu penelitian dan perubahan yang mungkin sudah dan akan terjadi tidak dapat diamati.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas ruang cakup penelitian yang dapat meneliti secara luas dan jumlah responden yang lebih banyal agar dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara longitudinal atau dalam jangka waktu yang panjang dan terus menerus agar hasil penelitian selalu sesuai dengan perubahan yang mungkin terjadi pada objek maupun subjek penelitian.

